

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
SECARA *BLENDED LEARNING* KELAS X DI MAN 2 BREBES  
PADA SITUASI PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**ARFIANA PRATIWI**  
**NIM. 2118020**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
SECARA *BLENDED LEARNING* KELAS X DI MAN 2 BREBES  
PADA SITUASI PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh :**

**ARFIANA PRATIWI  
NIM. 2118020**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARFIANA PRATIWI

NIM : 2118020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SECARA *BLENDED LEARNING* KELAS X DI MAN 2 BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID-19” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi. Peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis.

Pekalongan, 30 Maret 2022

Yang menyatakan



**ARFIANA PRATIWI**  
**NIM. 2118020**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag**

Gg. Jambu No. 21 RT 06 RW 03

Desa Kauman Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Arfiana Pratiwi

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : ARFIANA PRATIWI

NIM : 2118020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SECARA BLENDED LEARNING KELAS X DI MAN 2 BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID 19.

Dengan permohonan agar skripsi saudari dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Maret 2022  
Pembimbing,



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag  
NIP. 19710707 200003 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARFIANA PRATIWI**  
NIM : **2118020**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ALQUR'AN HADITS SECARA *BLENDED LEARNING* KELAS X DI MAN 2 BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID-19**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 28 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

  
Dr. H. Salafudin, M.Si.  
NIP. 19650825 199903 1 001

Pengaji II

  
Mohammad Syaifuddin, M.Pd.  
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 17 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Merupakan kebahagiaan bagi penulis dengan mengucapkan terimakasih dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Jazuli dan Ibu Komariyah yang senantiasa selalu memberikan doa untuk kesuksesan dalam menempuh studi serta kelancaran dalam pembuatan skripsi, yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan dan motivasi untuk terus maju dan menyelesaikan studi SI.
2. Kakak saya tercinta, Rizki Risdiyanto dan Riska Isna Maula Yng senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk penulis.
3. Untuk almamater tercinta FTIK IAIN Pekalongan.

## MOTO

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مِنْ تَعْلَمُ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

“sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan  
mengajarkannya”  
(HR. Bukhari)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Alfiah, *Hadits Tarbawi Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadits Nabi*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 37.

## ABSTRAK

**Pratiwi, Arfiana. 2022. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* Kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19.** Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Pembimbing Ibu Dr. Sopiah, M. Ag.

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran, Blended Learning, Al-Qur'an Hadits, Pandemi.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk memberi pemahaman serta penghayatan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Disalah satu sekolah yaitu MAN 2 Brebes pada pelaksanaan pembelajaran terkendala dengan adanya pandemi virus covid-19 yang ditemukan pada akhir tahun 2019 sehingga berdampak pada sektor pendidikan dimana pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Namun pelaksanaan pembelajaran daring masih belum efektif diterapkan karena berbagai kendala. Karena berbagai kendala dalam pembelajaran daring pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu Pembelajaran Tatap Muka Terbatas MAN 2 Brebes menerapkan pembelajaran *Blended Learning* salah satunya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* Kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19 yang didalamnya mencakup perencanaan, proses, dan evaluasi, Serta kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* Kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dengan informan kepala sekolah MAN 2 Brebes serta guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas X. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga tahapan dalam Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* kelas X yaitu tahap perencanaan dengan merancang tujuan, menyiapkan sarana prasarana, dan penyusunan jadwal. Tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu pembelajaran *online* dengan jumlah siswa 50% secara asinkron mandiri dan pembelajaran tatap muka dengan jumlah siswa yang hanya diisi 50% dengan menggunakan sistem absen ganjil genap. Tahap evaluasi yaitu monitoring oleh pihak madrasah dan melaksanakan penilaian harian untuk siswa secara *online*. Dalam penelitian ini juga terdapat kelebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *Blended Learning* kelas X.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa memberikan hidayah, serta petunjuk, nikmat, dan rahmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SECARA BLENDED LEARNING KELAS X DI MAN 2 BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID-19”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umat-Nya dan senantiasa kita tunggu syafa’atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pealongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yanglah memberikan dorongan serta motivasi untuk menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah memberikan dorongan semangat untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sekaligus Dosen Wali yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Drs. H. Lutfil Hakim, M. Pd Selaku Kepala Sekolah MAN 2 Brebes dan segenap guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi MAN 2 Brebes yang

telah bersedia menjadi objek penelitian, mau meluangkan waktu, dan memberikan berbagai data untuk menyelesaikan penelitian ini.

6. Segenap dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu selama 4 tahun.
7. Keluarga tercinta, kedua orang tuaku Bapak Jazuli dan Ibu Komariyah serta kakak-kakaku tercinta Rizki Risdiyanto dan Riska Isna Maula yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moral, finansial, maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
8. Seluruh sahabat-sahabatku seperjuangan PAI kelas A angkatan 2018 IAIN Pekalongan yang saling memberikan dukungan, dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua kepada berbagai pihak yang selama ini membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, maka kritik dan saran sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 30 Maret 2022

Peneliti



ARFIANA PRATIWI  
2118020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12

### **BAB II PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SECARA BLENDED LEARNING PADA SITUASI PANDEMI COVID-19**

A. Deskripsi Teori .....	14
1. Pembelajaran .....	14
a. Pengertian Pembelajaran .....	14
b. Tujuan Pembelajaran .....	16
c. Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	17
2. Al-Qur'an Hadits .....	19
a. Pengertian Al-Qur'an Hadits .....	20

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits .....	21
c. Pendekatan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	22
3. <i>Blended Learning</i> .....	24
a. Pengertian <i>Blended Learning</i> .....	24
b. Komponen <i>Blended Learning</i> .....	26
4. Pandemi Covid-19 .....	30
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir .....	37

**BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
SECARA BLENDED LEARNING KELAS X DI MAN 2  
BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID-19**

A. Profil MAN 2 Brebes .....	39
1. Sejarah Berdiri.....	39
2. Identitas Madrasah .....	40
3. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Brebes .....	41
4. Kondisi Guru, Siswa, Serta Sarana dan Prasarana ....	42
B. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara <i>Blended Learning</i> Kelas X Pada Situasi Pandemi Covid-19 .....	46
1. Perencanaan Pembelajaran Secara <i>Blended Learning</i>	46
2. Proses Pembelajaran Secara <i>Blended Learning</i> Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	50
a. Pembelajaran <i>Online</i> .....	53
b. Pembelajaran Tatap Muka.....	56
3. Evaluasi Pembelajaran Secara <i>Blended Learning</i> Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	61
C. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara <i>Blended Learning</i> kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19.....	63
1. Kelebihan .....	63
2. Kekurangan .....	66

## **BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SECARA BLENDED LEARNING KELAS X DI MAN 2 BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID-19**

A. Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Secara <i>Blended Learning</i> Kelas X Pada Situasi Pandemi Covid-19 .....	73
1. Perencanaan Pembelajaran Secara <i>Blended Learning</i> .....	73
2. Proses Pembelajaran Al-Qur;an Hadits secara <i>Blended Learning</i> .....	75
a. Pembelajaran Online.....	75
b. Pembelajaran Tatap Muka .....	78
3. Analisis Evaluasai Pembelajaran Al-Qur;an Hadits Secara <i>Blended Learning</i> .....	80
B. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Secara <i>Blended Learning</i> Kelas X Pada Situasi Pandemi Covid-19.....	82
1. Analisis kelebihan .....	82
2. Analisis kekurangan .....	85

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 data tenaga pendidik .....	42
Tabel 2 data tenaga kependidikan.....	42
Tabel 3 data jumlah siswa tahun ajaran 2021/2022 .....	42
Tabel 4 data sarana dan prasarana.....	43
Tabel 5 jadwal mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semester genap tahun pelajaran 2021/2022 .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar riwayat hidup
2. Surat izin penelitian
3. Surat pernyataan selesai penelitian
4. Observasi penelitian
5. Pedoman wawancara
6. dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Perubahan ilmu, etika, serta suatu nilai yang berkembang pada suatu tingakatan sehingga bisa dialihkan ke tingkatan selanjutnya dikatakan sebagai pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah semua proses dimana individu dapat meningkatkan kemampuan sikap, serta gambaran akhlak yang bernilai positif. Pendidikan sangat diperlukan bagi kehidupan, yaitu menjadikan manusia berilmu, taat, dan mempunyai sikap yang baik. Pada masa sekarang ini, pendidikan dipandang sangat penting. Karena dalam pendidikan ada proses bimbingan dan pembinaan terus menerus untuk bisa sampai ke tujuan dari pendidikan.<sup>2</sup>

Salah satu tujuan pendidikan Nasional adalah menjadikan individu yang memiliki iman, taqwa, akhlak yang baik dan berkepribadian. Hal tersebut menegaskan bahwa pendidikan di Indonesia lebih mengedepankan pembangunan etika, moral, serta sifat religius untuk pengimplementasian pendidikan yang ada Indonesia sesuai Pancasila sila pertama yang berbunyi

---

<sup>1</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Cetakan Pertama Mei 2018), hlm. 1.

<sup>2</sup>Afip Miftahul Badar, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri - Cikarang Barat – Bekasi)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1 Januari 2021, hlm. 209.

Ketuhanan yang Maha Esa. Sila tersebut membuktikan Negara Indonesia sangat mengedepankan spiritualitas.<sup>3</sup>

Untuk mempertahankan spiritualitas dari siswa dengan ini diperlukan pendidikan agama Islam disatuan lembaga pendidikan yang mempunyai fungsi untuk mengajar agama Islam dan penanaman ajaran-ajaran agama sesuai syariat Islam, Al-Qur'an serta Hadits.<sup>4</sup> Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkatan madrasah aliyah meliputi: Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang diharapkan ruang lingkup tersebut bisa menjadikan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, antar manusia, serta lingkungan sekitar mendapatkan keserasian dan keseimbangan.<sup>5</sup>

Salah satu penanaman ajaran agama Islam yaitu pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimana mata pelajaran tersebut merupakan bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan memberi semangat, bimbingan, pemahaman, kemampuan, serta penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Pada pembelajaran Al-Qur'an hadis memiliki tujuan bahwa setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung setidaknya ada sesuatu yang tercapai yaitu dengan berubahnya tingkah laku peserta didik disesuaikan dengan

---

<sup>3</sup> I Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1 April 2019, hlm. 31.

<sup>4</sup> Umi Musya'adah, "Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Volume I,(2), 2018, hlm. 15-18.

<sup>5</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015), hlm. 9-10.

kompetensi dasar. Tujuan Al-Qur'an hadis pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran<sup>6</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada situasi pandemi virus corona seperti sekarang ini tentu tidak mudah, apalagi virus ini berakibat besar bagi pendidikan maupun segala aspek kehidupan lainnya. wabah virus yang ditemukan pada akhir bulan Desember 2019 di Wuhan Cina ini bernama corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut covid-19.<sup>7</sup> Pada situasi pandemi ini pemerintah memberikan surat edaran KEMENDIKBUD No. 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dengan melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu dilarang melaksanakan pembelajaran langsung diruang kelas serta diwajibkan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dirumah secara daring dan memanfaatkan Teknologi seperti internet, *handphone* dan *laptop* yang digunakan untuk mendukung pembelajaran secara daring.<sup>8</sup>

Tentunya pembelajaran daring berdampak bagi pendidik dan peserta didik. Pendidik merasa sulit untuk memahamkan materi Al-Qur'an Hadits secara daring, kesulitan menentukan metode yang bisa diterapkan untuk

---

<sup>6</sup> Harmoni, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, Januari-April 2020, hlm. 83-84.

<sup>7</sup> Siti Sabaniah dkk, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19", *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1 Januari 2021, hlm. 48.

<sup>8</sup> Afip Miftahul Badar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri - Cikarang Barat – Bekasi)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1 Januari 2021, hlm. 209.

pelajaran Al-Qur'an Hadits secara daring, kemudian kurangnya kemampuan menggunakan iptek, dan kendala sinyal. Dilain itu, siswa juga merasa bosan, dan kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembelajaran tatap Muka (PTM) terbatas yang tentu saja tidak sama dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya karena waktu pertemuan antara guru dan siswa terbatas.<sup>10</sup>

Untuk merespon situasi seperti ini saah satu sekolah di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yaitu MAN 2 Brebes memanfaatkan salah satu konsep untuk menunjang keberhasilan pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di masa pandemi ini yaitu dengan pembelajaran *Blended Learning*. *Blended Learning* adalah pencampuran dua atau lebih strategi dan metode pembelajaran yang memiliki tiga komponen yang dicampur menjadi 1 bentuk pembelajaran, komponen tersebut adalah *Online Learning*, dan Pembelajaran tatap muka. Dalam hal ini, sekolah MAN 2 Brebes menerapkan sistem ganjil genap dimana siswa yang mempunyai absen ganjil melaksanakan PTM terbatas dan absen genap melaksanakan pembelajaran secara daring, dan akan bergantian dalam kurun waktu satu minggu. *Blended learning* tentunya memiliki kelebihan

---

<sup>9</sup> Adri Anugraha, "Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020, hlm. 287.

<sup>10</sup> Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2021, *Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019*, Nomor 1, Huruf a.

dan kekurangan saat diterapkan kepada siswa, hal tersebut bisa dilihat setelah melaksanakan pembelajaran *Blended Learning*.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Secara Blended Learning Kelas X Pada Situasi Pandemi Covid-19”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* Kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.

---

<sup>11</sup> I Ketut Widiara, “ Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital”, *Jurnal Purwadita*, Vol. 2, No. 2, 2018, hlm: 51.

2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memberi kontribusi pemikiran untuk peningkatan ilmu pengetahuan, serta dapat digunakan dalam pengimplementasian pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.
  - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan
  - c. Pada penelitian berikutnya bisa digunakan sebagai bahan referensi.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Penulis

Dapat memberi wawasan serta pengalaman secara langsung mengenai pengimplementasian pembelajaran *blended learning* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.
  - b. Pendidik dan calon pendidik

Dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangkan ketrampilan pendidik maupun calon pendidik dalam melaksanakan

pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.

c. Sekolah

Menjadi bahan dalam mempertimbangan penyusunan program-program pembelajaran dan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.

d. Peneliti lainnya

Bisa digunakan untuk referensi dan pandangan untuk peneliti lain.

## **E. Metode Penelitian.**

### 1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 ), hlm. 9.

### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, dimana pendekatan ini harus memperlihatkan kondisi, keadaan, dan fenomena secara nyata, realistik, aktual, dan factual tentang kenyataan yang terjadi, dan jalinan antar fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>13</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Brebes yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Km. 01 Laren kecamatan Bumiayu. Penelitian ini dilaksanakan setelah menerima surat izin penelitian dari pihak jurusan.

### 3. Sumber Data.

#### a. Sumber Data Primer

Pada pelaksanaan penelitian perlu adanya penunjang dalam memperoleh hasil penelitian yang didapat dari sumber terkait secara langsung. Hasil dari penelitian diberikan pada peneliti dengan memanfaatkan metode wawancara. Dalam ulasan ini, informasi penting akan diperoleh dengan metode wawancara dengan sumber implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19 yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X, kepala sekolah, dan siswa kelas X.

---

<sup>13</sup> Ajat Surajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

b. Sumber Data Sekunder.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempelajari, membaca, serta memahami sumber-sumber terkait penelitian yang nantinya akan diteliti sebelum penelitian dilaksanakan disebut data sekunder.<sup>14</sup> Dalam ulasan ini, sumber tambahan adalah informasi yang diidentifikasi dengan penelitian. Bisa buku, jurnal, skripsi maupun laporan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.

4. Teknik Pengumpulan Data.

a. Wawancara

Menurut Etsberg, wawancara yaitu pertemuan antara narasumber dan pewawancara untuk bertukar informasi dengan tanya jawab.<sup>15</sup> Wawancara pada penelitian ini akan dilaksanakan peneliti sebagai pewawancara dan narasumber yaitu guru dan siswa di MAN 2 Brebes dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam.

a. Observasi

Menurut Krisyanto dan Bungin, observasi merupakan proses dalam melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan

---

<sup>14</sup> Vina Herviani, Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneurship Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume VII, No.2, Oktober 2016, hlm. 23-24.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 ), hlm. 231.

pengkodean, kegiatan yang berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan organisme, dan disinkronkan dengan pengalaman.<sup>16</sup> Peneliti langsung turun kelapangan secara langsung untuk mengamati pengimplementasian pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19, serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19..

b. Dokumentasi

Catatan berupa peristiwa yang sudah lampau disebut dokumen. Bentuk dokumen berupa tulisan, gambar, maupun karya yang memuat sebuah fakta serta data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Data ini mempunyai sifat yang tidak terbatas, sehingga memberi kesempatan kepada peneliti untuk bisa mengetahui kejadian yang telah berlalu.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi berupa gambar, catatan harian, berkonsentrasi pada penulisan, arsip serta data yang terkait pengimplementasian pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.

5. Teknik Analisis Data.

---

<sup>16</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 26.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 ), hlm. 240.

Miles dan Huberman berpendapat mengenai teknik analisis data kualitatif dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data.

Dari catatan tertulis di lapangan, peneliti mendapatkan data kasar kemudian dipusatkan, diperhatikan, pada penyederhanaan, pengabstrakkan, serta ditransformasikan. Proses yang berlangsung terus-menerus dalam penelitian disebut reduksi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu tindakan saat kumpulan infromasi yang didapat kemudian ditata, dan ditarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Matriks, diagram, bagan, serta jaringan merupakan beberapa bentuk dalam penyajian data secara kualitatif. Bentuk-bentuk tersebut bisa digabungkan agar mendapatkan informasi yang dapat dipahami. Sehingga dapat memudahkan dalam menyusun kesimpulan dan dapat mengetahui kesimpulan yang diambil tepat atau belum.

c. Penarikan kesimpulan.

Selama berada dilapangan, peneliti berupaya untuk menarik kesimpulan secara terus-menerus yang kemudian diperiksa selama berlangsungnya penelitian, dengan: mengevaluasi kembali selama menulis, mengamati catatan lapangan, meninjau ulang, konsultasi antar teman merupakan upaya-

upaya peneliti untuk mendapatkan salinan dari temuan selama dilapangan serta data lain.<sup>18</sup>

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi 3, yaitu: bagian awal, inti, serta penutup. Adapun sistematika penulisan secara rinci, yaitu:

1. Bagian awal: Terdapat cover, sampul dalam, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti:
  - a. Bab pertama: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian , dan sistematika penulisan skripsi. Pada metode penelitian ini mencakup jenis penelitian, tempat dan watu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
  - b. Bab kedua: Landasan Teori yang terbagi menjadi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Deskripsi teori meliputi pembelajaran, pandemi covid-19, Al-Qur'an Hadit, dan *blended learning*.

---

<sup>18</sup> Ahmad Rijali, " Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, Januari-Juni 2018, hlm. 91-94.

- c. Bab ketiga: Hasil Penelitian. Bab ini berisi profil lembaga tempat penelitian dan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.serta kebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.
  - d. Bab keempat: Analisis hasil penelitian, yaitu analisis mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19, serta kebihan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19.
  - e. Bab kelima: Penutup. berisi simpulan dan saran-saran yang dikemukakan berdasarkan pembahasan yang dilakukan di dalam bab-bab pertama.
3. Bab akhir: Daftar pustaka yaitu berupa referensi-referensi yang digunakan dan juga lampiran-lampiran seperti: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara dan observasi, data penelitian, serta dokumentasi yang relevan, yang bertujuan untuk melengkapi penyusunan data yang peneliti kumpulkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis data mengenai Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X di MAN 2 Brebes pada situasi pandemi covid-19 bisa disimpulkan:

1. Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* Kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19.
  - a. Perencanaan pembelajaran secara *blended learning* dimulai dengan membuat tujuan yang akan dicapai, dan memberi fasilitas untuk menunjang pembelajaran seperti sarana dan prasarana, serta merancang jadwal. Sedangkan untuk guru Al-Qur'an Hadits kelas X dengan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan bahan materi.
  - b. Proses Pembelajaran Pembelajaran Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* Kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19 yang meliputi pembelajaran secara *online* dan tatap muka. Untuk pembelajaran online mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X yang digunakan adalah jenis pembelajaran mandiri dengan media *E-Learning* serta buku paket Al-Qur'an Hadits kelas X. Untuk pembelajaran secara tatap muka dengan melaksanakan pembelajaran secara langsung didalam ruang kelas yang hanya diisi

50% dari jumlah siswa dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi.

- c. Evaluasi Pembelajaran Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* Kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19 dari pihak madrasah dengan memonitoring dan mengawasi segala aktivitas yang dilakukan guru di *E-Learning* yang kemudian nantinya akan dievaluasi. Untuk evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Brebes dilakukan secara *online* dengan menggunakan fitur CBT yang ada di *E-Learning*.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Blended Learning* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19.

- a. Kelebihannya yaitu pembelajaran menjadi tidak monoton, bisa diterapkan pada situasi pandemi covid-19, efektif diterapkan pada masa pandemi, siswa lebih antusias dalam melangkuti pembelajaran serta bisa bersosialisasi dengan teman kelas, siswa merasa terbantu dalam memahami materi, guru Al-Qur'an Hadits kelas X punya sesi untuk tatap muka, pembelajaran tatap muka yang diisi 50% siswa membuat pembelajaran tenang dan kondusif, adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran secara *blended learning* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru dapat menanamkan serta mengontrol akhlak siswa.

b. Kekurangan Pembelajaran Qur'an Hadits Secara *Blended Learning* di MAN 2 Brebes Pada Situasi Pandemi Covid-19 hanya menggunakan 1 jadwal, jaringan internet kurang optimal, kuota yang kurang memadai, tidak semua siswa memegang buku paket Al-Qur'an Hadits kelas X, terbatasnya waktu untuk tatap muka, tidak semua kelas menggunakan *smart TV*, ada beberapa siswa yang tidak meresume materi, kurang efektifnya menggunakan metode presentasi, dalam melaksanakan evaluasi banyak siswa yang tidak sesuai waktu dalam mengirim jawaban.

## **B. Saran.**

### 1. Bagi Sekolah.

Sekolah bisa lebih memperbaiki fungsi teknologi pembelajaran serta sarana prasarana seperti buku paket Al-Qur'an Hadits kelas X agar semua siswa dapat memegang buku tersebut, dan LCD Proyektor. Sekolah juga dapat mendistribusikan kuota khususnya bagi siswa yang kurang mampu. Evaluasi sistem pembelajaran juga perlu di maksimalkan dengan melakukan kegiatan evaluasi rutin dan terjadwal dengan keterlibatan berbagai pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar. Kekurangan yang ada dalam pembelajaran blended learning pada situasi pandemi covid-19 agar terus diperbaiki supaya selama pembelajaran berlangsung kekurangan-kekurangan tersebut dapat diminimalisir dan pembelajaran pun bisa berjalan dengan lancar.

## 2. Bagi Guru.

Guru dapat mendesain pembeajaran yang lebih variatif dan inovatif agar selama pembelajaran secara *blended learning* siswa dapat termotivasi untuk belajar secara *online* khususnya. Kemudian guru juga dapat meningkatkan kemampuan teknologi agar selama pembelajaran *online* berlangsung dapat berjalan dengan lancar serta dapat memanfaatkan waktu tatap muka dengan sebaik-baiknya agar penyampaian materi dapat diberikan secara menyeluruh. Dalam pembelajaran masa covid-19 lebih baik pendidik meminimalisir tugas-tugas murid serta mengintensitaskan komunikasi dan memberi dorongan kepada murid untuk tetap giat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Victor Imamuddin. 2021. *Blended Learning Solusi Pembelajaran di Era Pandemi*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Alfiah. 2015. *Hadits Tarbawi Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadits Nabi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Amin, Fauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press
- Anugraha, Adri. 2020. Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Secara Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3.
- Badar, Afip Miftahul. 2021. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri - Cikarang Barat – Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1.
- Djamaludin, Ahmad. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Kaafah Learning Center.
- Firdaus. 2020. Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Utile*, Vol. VI, No 2.
- Febriansyah Angky, Vina Herviani. 2016. Tinjauan Terhadap Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneurship Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume VII. No.2.
- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Harmoni. 2020. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 2. No. 1.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8 Nomor 1.
- Hasbullah, Siti Istianingsih. 2015. Blended Learning, Trend Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, Vol. 1. No. 1.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Tahun

2021, *Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019*, nomor 1, huruf a.

Kirom, Askhabul. 2017. Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 3. No 1.

Lisarani, Varetha. 2021. *Dilema Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Majid, Abdul, 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhayyat. 2021. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Munir, Misbahul. 2020. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits kela XI di MA NU Sunan Giri Talang Pasuruan. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

Musya'adah, Umi. 2018. Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. Volume I,(2).

Nasrudin, Moh. 2018. *Pengantar Ilmu Hadits*. Pekalongan: PENERBIT NEM.

Nasution, Nurlian. 2019. *Buku Model Blended Learning*. Pekan Baru: Unilak Press.

Nurhadi, Nunung. 2020. Blended Learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Agriekstensia*. Vol. 19. No. 2.

Pane, Aprida . 2017. Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.03 No. 2.

Rachmah Imaniah Elfa, Hijratul Khair. 2018. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1. No. 1.

Rasikh, Ar. 2019. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 15. No. 1.

- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33.
- Sabaniah, Siti, dkk. 2021. Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 2 No 1.
- Salsabila, Unik Hanifah dkk. 2020. Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.2. No.2
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suciati, Dian Indah. 2021. Implementasi Pembelajaran Blended learning pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma’arif Mayak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi Pendidikan Guru Ibtidaiyah*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*.Yogyakarta: Deepublish.
- Sujana, I Wayan Cong . 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Nomor 1.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tambunan, Hamongan. 2020. *Blended Learning Dengan Ragam Gaya Belajar*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Widiara, I Ketut. 2018. Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Purwadita*, Vol. 2, No. 2.
- Widyaiswara, Prayitno Wendhe. 2015. Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No. 2.
- Wijoyo, Hadin. 2020. *Blended Learning Suatu Panduan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandir